

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan, sikap dan persepsi terhadap perilaku *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Sei jang tahun 2021 didapatkan :

- A. Lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan baik terhadap pelayanan antenatal yaitu sebanyak 54 responden (77,1%).
- B. Lebih dari setengah responden memiliki persepsi positif terhadap perilaku *antenatal care* yaitu sebanyak 41 responden (58,6%).
- C. Lebih dari setengah responden memiliki sikap positif terhadap perilaku *antenatal care* yaitu sebanyak 62 responden (88,6%).
- D. Lebih dari setengah responden melakukan kunjungan *antenatal care* secara lengkap yaitu sebanyak 58 responden (82,9%).
- E. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Sei Jang Tahun 2021.
- F. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan perilaku *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Sei Jang Tahun 2021.
- G. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *antenatal care* pada ibu hamil risiko tinggi di wilayah kerja Puskesmas Sei Jang Tahun 2021.

## 6.2 Saran

### A. Bagi Ibu

Pada zaman seperti sekarang ini, diharapkan ibu hamil risiko tinggi memiliki pengetahuan terkait antenatal dan pelayanannya yang bisa diakses melalui internet dan media sosial dengan harapan bertambahnya pengetahuan, persepsi dan sikap ibu yang baik tentang kunjungan ANC dapat berpengaruh terhadap kelengkapan kunjungan ANC.

### B. Bagi Puskesmas

Pihak puskesmas dapat meningkatkan upaya promotif yang lebih baik dan kreatif, ajakan yang menarik serta penyampaian yang mudah dipahami dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk melengkapi kunjungan ANC. Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan kepada remaja juga perlu dilakukan agar remaja dapat mengetahui kondisi tubuhnya serta mendapatkan pengobatan ataupun terapi yang dapat dilakukan. Membuat sistem kunjungan ANC yang aman bagi ibu hamil jika suatu saat pelaksanaan PPKM diberlakukan kembali.

### C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti status pekerjaan ibu, tingkat ekonomi, dukungan suami/keluarga, dan jarak tempuh ke pelayanan kesehatan untuk melihat apakah variabel tersebut juga mempengaruhi perilaku kunjungan ANC pada ibu hamil.